

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII.1 DI SMP BUDI MULIA PADANG

Rizka Rahmawati¹⁾, Marsis²⁾, Romi Isnanda²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: rizkarahmawati52@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of students' writing poetry ability of VIII.1 grade of SMP Budi Mulia Padang. The purpose of this research was to describe the improvement of students' writing poetry ability by using pictures at SMP Budi Mulia Padang. The theory used was proposed by Tarin (2008), Wahyu (2014), and Sadiman et al. (1986). This type of research is a class action research. This research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The sample of this research was VIII.1 grade students of SMP Budi Mulia Padang which was 22 students. Technique of collecting data was using written tests and field recording. Based on the results of data analysis research are: (1) the average results of students' writing poetry ability in the first cycle was 73 and rose to 86 in the second cycle, it can be concluded that students' writing poetry ability of VIII.1 grade of SMP Budi Mulia Padang could be improved by using picture media.

Key words: *Picture Media, Ability, Writing Poetry*

A. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa merupakan sebuah kemampuan menggunakan suatu bahasa sebagai alat komunikasi. Kemampuan berbahasa tersebut terdiri dari empat aspek, aspek tersebut terdiri atas keterampilan

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan suatu bahasa bisa dicapai apabila keempat aspek tersebut terus dipelajari dengan baik. Salah satu kemampuan berbahasa yang wajib

dipelajari oleh siswa adalah kemampuan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tatap muka dengan orang lain Tarigan (2008:3)

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak yang mengarah pada aspek menulis salah satunya yaitu menulis puisi. Puisi ialah ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan suasana hati dan pengalaman jiwa yang bersifat imajinatif. Tujuannya adalah mengajarkan kepada siswa untuk dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalamannya kedalam bentuk tulisan dengan diimbangi dengan imajinasi agar terangkai sebuah puisi.

Proses menulis puisi tidaklah mudah, berbagai macam kesulitan akan muncul ketika menulis sebuah puisi

Terkadang penulis sulit memilih tema ataupun kata-kata yang akan dirangkainya menjadi sebuah puisi. Seorang penulis puisi yang handal saja harus memiliki inspirasi dulu baru bisa menghasilkan puisi yang indah mungkin begitu juga dengan siswa

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan salah seorang guru bidang studi

bahasa Indonesia di SMP Budi Mulia Padang, yaitu Ibu Amelia Harman, S.Pd., pada tanggal 22 Januari 2015 dari diskusi tersebut diperoleh informasi bahwa (1) Menulis menjadi suatu hal yang kurang diminati oleh siswa. (2) Siswa tampak mengalami kesulitan ketika diminta untuk mengerjakan tugas menulis. (3) Siswa tidak tahu apa yang akan ditulisnya ketika akan memulai menulis puisi. (4) Siswa sulit memilih kata-kata. (5) Siswa kesulitan dalam menyusun puisi dengan bahasanya sendiri. (6) Kompetensi menulis puisi siswa kelas VIII SMP Budi Mulia Padang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 68 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu 78.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pembelajaran menulis puisi perlu diperbaiki oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Salah satu cara yang bisa digunakan ialah dengan bantuan sebuah media. Media adalah sebuah perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Salah satu penggunaan media yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar adalah media visual yang

berbentuk dua dimensi. Media gambar dapat berupa gambar pemandangan atau objek lain (PSG-UNP, 2011: 43).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Budi Mulia Padang dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII dengan Media Gambar di SMP Budi Mulia Padang. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis puisi.

Semi (2003:2) menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya ialah pemindahan bahasa lisan ke dalam wujud tulisan, dengan menggunakan lambang-lambang bahasa. Menulis tidak lain adalah upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam wujud tulisan.

Tarigan (2008:3) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata, sebab keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya tetapi harus melalui latihan dan praktik.

Menurut Waluyo (1987: 22), puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif.

Selanjutnya, menurut Atmazaki (2008:134) mengutip pendapat William dan Wordsworth bahwa puisi adalah limpahan perasaan yang meluap-luap yang timbul dari renungan dalam ketentraman. Puisi merupakan sebuah karya seni sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya, puisi juga disebut struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan (Pradopo, 1993:3).

Menurut Semi (2003: 14-15) secara umum tujuan menulis itu adalah (1) untuk memberikan arahan yaitu memberikan petunjuk terhadap seseorang dalam sebuah tulisan atau menambah wawasan terhadap pembaca, (2) untuk menjelaskan sesuatu yaitu di dalam menulis kita bisa menceritakan apa yang telah kita lakukan mengungkapkan semuanya dalam bentuk tulisan, (3) menceritakan kejadian yaitu membuat sebuah tulisan atau topik tentang sebuah hal yang harus diketahui oleh semua orang, (4) meringkas yaitu membuat rangkuman sehingga menjadi lebih singkat, dan (5) meyakinkan yaitu membuat pembaca yakin dengan tulisan yang telah dibuat dan membuat pembaca dan penulis menjadi satu suara.

Media pembelajaran Menurut Sadiman, dkk (1984:6), kata media berasal

dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Salah satunya adalah Media gambar termasuk dalam media visual. Media gambar merupakan sebuah media yang paling umum dipakai, pemakaian media gambar banyak diminati saat melangsungkan pembelajaran. Media gambar dapat berupa gambar pemandangan atau objek lain yang ada kaitannya dengan isi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Gambar dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana oleh para siswa (PSG-UNP, 2011: 43).

Menurut PSG-UNP (2011:44), keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) dapat menterjemahkan ide atau gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih realistik, (2) banyak tersedia dalam buku-buku (termasuk buku teks), majalah, kalender dan sebagainya, (3) mudah digunakan dan tidak memerlukan peralatan lain, (4) tidak mahal, bahkan dapat tanpa mengeluarkan biaya dalam pengadaannya, dan (5) dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua mata pembelajaran.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap .hasil pendidikan dan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki untuk praktik pembelajaran dikelasnya (Arikunto dkk, 2012: 58).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Budi Mulia Padang pada tahun ajaran 2014/2015 semester genap. Siswa kelas VIII.I berjumlah 22 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Subjek penelitian ini diambil berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII.I SMP Budi Mulia tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 pada tahun pelajaran 2014/2015 semester genap. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dengan menyesuaikan materi pembelajaran Semester 2 yang akan diteliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu: Kegiatan ini dilakukan

pada tahap perencanaan ini terdiri dari (1) peneliti melakukan diskusi dengan guru bahasa Indonesia mengenai media gambar, (2) peneliti membaca dan memahami kurikulum kelas VIII Semester 2 dan menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan materi pembelajaran yang sesuai dengan judul penelitian, (3) peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar, (4) peneliti menyusun jadwal pelaksanaan tindakan.

Pada tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru bahasa Indonesia sebagai pengamat atau observer. Setelah itu peneliti melaksanakan rencana yang telah disusun dalam bentuk tindakan. Peneliti melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) guru merumuskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, (2) guru menyajikan materi pembelajaran, (3) guru menjelaskan aturan dalam pelaksanaan mediaa gambar, (4) peneliti membimbing siswa dalam kemampuan menulis puisi, (5) setiap siswa mngembangkan tulisannya, (6) guru memberikan penjelasan dan bimbingan secara berlanjut sampai siswa dapat menghasilkan sebuah puisi

Pada tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai pengamat. Pengamatan di fokuskan pada kegiatan pembelajaran dan pada kemampuan menulis puisi siswa sambil mengisi lembar observasi dan dokumentasi tindakan yang sedang dilaksanakan. Selanjutnya Refleksi di adakan setiap indakan berakhir. Peneliti dan guru bahasa Indonesia melakukan diskusi terhadap hasil pelaksanaan tindakan yang baru saja dilaksanakan guna membahas apa yang terjadi pada siklus satu. Hasil refleksi digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran gambar dapat meningkatkan kemmpuan menulis puisi siswa. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti dan guru bahasa Indonesia mengadakan perbaikan dan penyempurnaaan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada penelitian ini terdapat pokok yang akan dianalis yaitu data proses dan data hasil dalam proses pembelajaran menulis. aktivitas guru selama pembelajaran. Sedangkan data hasil yaitu data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Siklus I

a. Hasil Pengamatan Guru

Berdasarkan analisis lembar observasi kegiatan guru pada proses pembelajaran terlihat tindakan peneliti berada pada persentase 92,42% dengan kualifikasi sangat baik. Aktivitas yang direncanakan telah dilaksanakan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Hasil Pengamatan Siswa

Berdasarkan analisis lembar observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran terlihat aktivitas siswa berada pada persentase 83% dengan kualifikasi sangat baik. Siswa sudah sangat baik menanggapi pembelajaran yang disampaikan oleh guru

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambaran bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada seluruh indikator yaitu, 1 orang siswa yang mencapai kualifikasi sempurna, 3 orang siswa mencapai kualifikasi baik, 9 orang siswa yang mencapai kualifikasi cukup dan 9 orang siswa yang mencapai kualifikasi kurang. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I secara umum berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata

73. Hal ini dapat dilihat dari 4 orang siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu nilai 78 dan masih ada 18 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM.

2. Siklus II

a. Hasil Pengamatan Guru

Berdasarkan analisis lembar observasi kegiatan guru pada proses pembelajaran terlihat tindakan peneliti berada pada persentase 98,82 % dengan kualifikasi sangat baik. Aktivitas yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan pada tahap perencanaan.

b. Hasil Pengamatan Siswa

Berdasarkan analisis lembar observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran terlihat aktivitas siswa berada pada persentase 87,% dengan kualifikasi sangat baik karena aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan yang diharapkan. Siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik sekali

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambaran bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada seluruh indikator, yaitu 6 orang siswa yang

mencapai kualifikasi sempurna 9 orang siswa mencapai kualifikasi baik sekali, dan 4 orang siswa yang mencapai kualifikasi baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa pada siklus II secara umum berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 86. Hal ini dapat dilihat dari seluruh siswa (21) orang siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 78.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang peningkatan kemampuan menulis puisi melalui media gambar siswa kelas VIII.1 di SMP Budi Mulia Padang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam menulis puisi mengalami peningkatan baik proses maupun hasil dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi siswa. Media gambar ini membuat siswa lebih meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.1 SMP Budi Mulia Padang. Hal ini dapat terlihat dari hasil yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, yaitu (1) rata-rata hasil belajar kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Budi Mulia Padang, pada siklus I yaitu 73 dan meningkat menjadi 86 (meningkat 13%).

E. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII.1 di SMP Budi Mulia Padang". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Di dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak kendala yang peneliti hadapi. Alhamdulillah semuanya dapat terselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Marsis, M.Pd, sebagai pembimbing satu dan Bapak Romi Isnanda S.Pd M.Pd sebagai pembimbing dua yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, motivasi, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panitia Sertifikasi Guru-UNP.2011. *Bahan Ajar Proses Pembelajaran*. Padang: UniversitasNegeriPadang Kementrian Pendidikan Nasional.
- Pradopo Rachmat Djoko 1993. *Pengkajian Puisi, Analisis Strata Norma dan Analisi Struktural dan Semiotik* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sadiman, Arief S., dkk. 1986. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.